

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian mengenai Kajian Pembangunan Ekonomi Kawasan Perbatasan Kabupaten Malinau adalah sebagai berikut.

5.1.1 Kondisi tingkat kesenjangan di kawasan perbatasan Kabupaten Malinau

Kondisi tingkat kesenjangan di kawasan perbatasan ditinjau dari pendapatan asli daerah yang juga dipengaruhi oleh beberapa aspek pendukung yaitu sarana prasarana, komoditas unggulan, sumber daya manusia, aksesibilitas dan keamanan. Berdasarkan hasil analisis tingkat pelayanan sarana dan prasarana kawasan perbatasan di Kabupaten Malinau telah mampu melayani keseluruhan penduduk perbatasan dan bahkan mampu melayani beberapa desa-desa diluar kawasan perbatasan. Untuk sektor unggulan, produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, sayur-sayuran dan buah-buahan terdapat di Kecamatan Pujungan (9.890,4 Ton/Tahun), Kecamatan Kayan Hulu (1.199,6 Ton/Tahun), Kecamatan Kayan Hilir (1.117 Ton/Tahun) ,Kecamatan Bahau Hulu (1.028,6 Ton/Tahun) dan Kecamatan Kayan Selatan (965,8 Ton/Tahun) dan berdasarkan analisis komoditas unggulan, kawasan perbatasan Kabupaten Malinau memiliki 8 komoditas unggulan (padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kopi, rambutan dan nanas) yang tersebar di Kecamatan Kayan Hulu, Pujungan, dan Kayan Selatan.

Kawasan Perbatasan Kabupaten Malinau memiliki sumber daya manusia yang sangat rendah dengan tingkat pendidikan setingkat SMA hanya sekitar 3 % dari jumlah penduduk keseluruhan sehingga kawasan perbatasan masih sulit untuk mengembangkan wilayahnya dikarenakan sumber daya manusia yang berpendidikan rendah.

Kawasan perbatasan Kabupaten Malinau juga memiliki keterbatasan aksesibilitas yang menunjang kegiatan perekonomian masyarakatnya. Kondisi jalan yang belum memiliki perkerasan aspal dan sulit untuk dilalui menjadi alasan utama kondisi perekonomian masyarakat sulit untuk berkembang dengan kondisi keamanan yang cukup kondusif.

Kondisi tingkat kesenjangan kawasan perbatasan Kabupaten Malinau dilihat dengan menggabungkan keseluruhan analisis yang dipergunakan akan menghasilkan kondisi kesenjangan kawasan perbatasan dan berdasarkan analisis gabungan didapatkan



kecamatan yang memiliki kondisi kesenjangan yang paling terbelakang adalah Kecamatan Bahau Hulu.

5.1.2 Permasalahan Pembangunan Ekonomi di Kawasan Perbatasan Kabupaten Malinau

Berdasarkan hasil analisis gabungan didapatkan kecamatan yang memiliki kondisi kesenjangan yang paling tinggi dan terbelakang adalah Kecamatan Bahau Hulu yang kemudian dicari permasalahan pembangunan terkait ekonomi di Kecamatan Bahau Hulu dengan menggunakan analisis akar masalah dan didapatkan hasil masalah-masalah yang menyebabkan terjadinya kesenjangan di Kecamatan Bahau Hulu dan kawasan perbatasan Malinau dan didapatkan rekomendasi untuk menyelesaikan permasalahan terkait pembangunan ekonomi di kawasan perbatasan adalah sebagai berikut

- a. Melakukan perbaikan dan pengembangan sarana dan prasarana yang tersedia di kawasan perbatasan sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia serta memudahkan aksesibilitas masyarakat untuk melakukan aktivitas kegiatan ekonomi.
- b. Peningkatan dan pengembangan jaringan infrastruktur untuk desa-desa yang belum tersedia sehingga dapat memudahkan masyarakat kawasan perbatasan.
- c. Melakukan pengembangan sebagai pusat pembibitan bibit unggul pada sektor pertanian tanaman pangan, sektor perkebunan dan sektor buah-buahan yang telah menjadi sektor unggulan di kawasan perbatasan.
- d. Melakukan reboisasi atau penanaman tanaman yang baru untuk lahan-lahan pertanian ladang dan perkebunan setelah terjadi panen. Hal ini dilakukan agar tanah dan unsur tanah lainnya dapat tumbuh kembali dan dapat digunakan lagi untuk masa tanam berikutnya.
- e. Pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan bimbingan dan pendampingan dalam mengenal teknik budidaya tanaman yang modern. Salah satunya terhadap teknologi pengolahan hasil pertanian sehingga masyarakat dapat mengolah hasil pertaniannya menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat perbatasan.

5.2 Saran

Hasil penelitian yang telah disampaikan pada kesimpulan, maka beberapa saran yang dapat peneliti berikan terkait penelitian antara lain :

- a. Pembangunan ekonomi kawasan perbatasan Kabupaten Malinau agar lebih diarahkan pada pengembangan agropolitan. Mengingat kawasan perbatasan di Kabupaten Malinau memiliki sektor basis dan unggulan pada sektor pertanian sehingga pendapatan ekonomi wilayah dapat lebih maksimal.
- b. Penelitian ini tidak membahas pertumbuhan ekonomi kawasan perbatasan secara spasial. Maka studi lanjutan dapat membahas pengembangan ekonomi kawasan perbatasan secara spasial.
- c. Penelitian ini tidak membahas hubungan antara Indonesia dan Malaysia dalam pengelolaan wilayah perbatasan. Maka pada studi lanjutan dapat membahas secara lebih rinci hubungan dan kerja sama kedua negara agar mendapatkan hasil pengembangan wilayah perbatasan yang berkesinambungan.

